

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN AROMATERAPI *PEPPERMINT*
TERHADAP INTENSITAS MUAL MUNTAH PADA PASIEN
PASCA KEMOTERAPI DI RUANG GARDENA RUMAH
SAKIT DAERAH dr. SOEBANDI JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Faizatul Hasanah, S. Kep

NIM. 24101035

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN AROMATERAPI *PEPPERMINT* TERHADAP
INTENSITAS MUAL MUNTAH PADA PASIEN PASCA KEMOTERAPI DI
RUANG GARDENA RUMAH SAKIT DAERAH
dr. SOEBANDI JEMBER**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 29 Juli 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.


DEWAN PENGUJI

Penguji 1 Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep (
NIDN. 0724099204

Penguji 2 Ns. Sujarwanto, S.Kep., M.Si
NIP. 19790221 199603 1003

Penguji 3 Dr. Yugi Hari Chandra P, M.Si
NIDN. 0708079002

Ketua Program Studi Profesi Ners


Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMBERIAN AROMATERAPI *PEPPERMINT* TERHADAP INTENSITAS MUAL MUNTAH PADA PASIEN PASCA KEMOTERAPI DI RUANG GARDENA RUMAH SAKIT DAERAH dr. SOEBANDI JEMBER

Faizatul Hasanah*, Dr. Yugi Hari Chandra P, M.Si**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email: info@uds.ac.id

*Korespondensi penulis: faizatulhasanah10@gmail.com

**Korespondensi Penulis:

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak:

Pendahuluan: Mual dan muntah merupakan efek samping yang sering dialami pasien pasca kemoterapi dan dapat menurunkan kenyamanan, kualitas hidup, serta kepatuhan terhadap terapi. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dinilai efektif dalam mengurangi keluhan tersebut adalah aromaterapi *peppermint*. Untuk mengetahui efektivitas aromaterapi *peppermint* terhadap intensitas mual dan muntah pada pasien pasca kemoterapi di Ruang Gardena RSUD dr. Soebandi Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*) dengan dua responden yang menjalani kemoterapi dan mengalami keluhan mual muntah. Intervensi diberikan berupa inhalasi aromaterapi *peppermint* selama 15 menit per hari selama tiga hari berturut-turut. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner *Rhodes Index of Nausea, Vomiting, and Retching (RINVR)*. **Hasil:** Sebelum intervensi, Ny. A memiliki skor RINVR sebesar 12 dan Tn. B sebesar 11. Setelah dilakukan intervensi, skor keduanya mengalami penurunan signifikan menjadi 5 untuk Ny. A dan 4 untuk Tn. B. **Diskusi:** Melalui proses inhalasi aromaterapi *peppermint*, molekul minyak esensial mengandung senyawa menthol dan menthone yang bekerja dengan cara merangsang reseptor dingin TRPM8 dan memberikan efek menenangkan pada saluran pencernaan kemudian diserap ke dalam aliran darah dan memengaruhi pusat mual di otak, seperti chemoreceptor trigger zone (CTZ) dan nucleus tractus solitarius (NTS). **Kesimpulan:** Aromaterapi *peppermint* efektif dalam menurunkan intensitas mual dan muntah pada pasien pasca kemoterapi. Hasil ini mendukung penggunaan aromaterapi *peppermint* sebagai intervensi komplementer, khususnya dalam manajemen efek samping kemoterapi.

Kata Kunci: Aromaterapi; *Peppermint*; Mual; Muntah; Kemoterapi